

ABSTRAK

Elingga Edrhen: Struktur Permudaan Hutan Mangrove di Kenagarian Mangguang Kota Pariaman

Kawasan hutan mangrove merupakan daerah penyangga antara ekosistem darat dan laut. Beberapa hutan mangrove di Indonesia telah mengalami degradasi akibat pemanfaatan yang kurang tepat atau berubah fungsi. Untuk pemulihan pendayagunaannya melalui pengelolaan yang tepat dengan memperhatikan permudaan hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur permudaan hutan di kenagarian Mangguang kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kenagarian Mangguang pada bulan Oktober 2012. Penelitian menggunakan metode belt transek dengan membuat garis transek dibuat tegak lurus dari pinggir laguna memotong vegetasi mangrove hingga daerah yang berbatasan dengan ekosistem daratan. Sepanjang transek dibuat petekan 10×10 m secara bersambungan. Permudaan diketahui berdasarkan jumlah batang dan diameter batang yang diukur pada lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah permudaan alami mangrove mencapai 932 batang (61%) dari total 1.536 batang. Maka dapat disimpulkan bahwa hutan mangrove di kenagarian Mangguang memiliki struktur permudaan yang cukup baik.